

KEY INDICATOR

26/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.07	7.07	0.70	(81.60)
USD/IDR	14,088.00	14,083.00	0.04%	-2.67%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,026.19	-0.73%	-2.72%	15.63
MSCI	6,919.50	-1.05%	-2.19%	16.20
HSEI	26,913.92	-0.29%	5.53%	10.68
FTSE	7,403.14	0.09%	9.94%	13.60
DJIA	28,121.68	0.20%	21.94%	19.00
NASDAQ	8,647.93	0.18%	31.34%	26.35

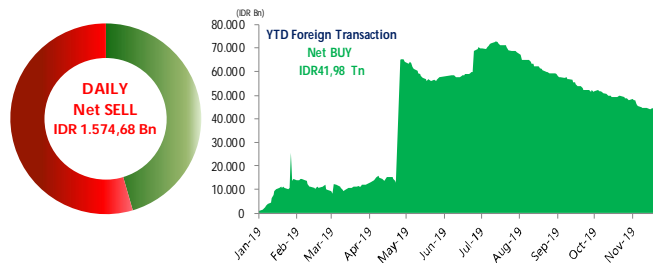
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.41	0.69%	13.13%	28.86%
COAL	USD/TON	67.40	0.97%	-33.53%	-33.86%
CPO	MYR/MT	2,676.00	-2.09%	35.70%	26.17%
GOLD	USD/TOZ	1,461.39	0.42%	19.55%	14.07%
TIN	USD/MT	16,325.00	-0.88%	-13.62%	-16.22%
NICKEL	USD/MT	14,595.00	0.79%	34.21%	36.02%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRO	RUPSLB	
DNAR	Right Issue	Ratio 2:5, Exercise Rp197
SIDO	RUPSLB	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA mengalami penguatan sebesar 0,20% pada perdagangan Selasa (26/11) diikuti penguatan S&P (+0,22%) dan Nasdaq (+0,18%). Penguatan indeks didorong oleh penguatan sektor ritel seperti Best Buy (+9,86%), Home Depot (+1,08%) dan Amazon (+1,3%) di tengah penantian musim liburan dan euforia *blackfriday*. Selain itu, meningkatnya harapan perdamaian dagang dan laporan keuangan beberapa emiten yang melampaui ekspektasi juga menjadi pendorong indeks. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US GDP 3Q19; 2) US Goods Orders per Okt-19; 3) China Industrial Profits per Okt-19.

Domestic Updates

Pemerintah berupaya untuk menjaga Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 melalui penerbitan Surat Berharga Negara (SBN). Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) menyatakan realisasi penerbitan SBN hingga 20 November 2019 telah mencapai Rp457,66 triliun. Pemerintah berencana menaikkan pagu penerbitan SBN hingga FY19E sebesar Rp446,5 triliun. Realisasi penerbitan SBN telah mencapai Rp894 triliun. Hingga FY19E, DJPPR menargetkan penerbitan SBN Bruto sebesar Rp904,08 triliun.

Company News

- **ADRO** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 0,48% YoY menjadi USD2,65 miliar di 9M19 dari USD2,66 miliar di 9M18. Kontribusi terbesar 91,69% berasal dari segmen usaha pertambangan dan perdagangan batubara senilai USD2,43 miliar di 9M19, angka ini menurun 1,23% YoY dari USD2,46 di 9M18. Segmen jasa pertambangan meningkat 9% YoY menjadi USD163 juta dari USD149 juta di 9M18. Laba bersih ADRO meningkat 29,83% YoY mencapai USD405,99 juta di 9M19 dari USD312,70 juta di 9M18. (Market Bisnis)
- **BSDE** mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 9,25% YoY dari Rp4,78 triliun di 9M18 menjadi Rp5,23 triliun di 9M19. Berdasarkan segmen usaha, penjualan tanah dan bangunan meningkat 19,87% YoY menjadi Rp3,74 triliun, pos penjualan tanah dan bangunan *strata title* sebesar Rp279,71 miliar, segmen sewa sebesar Rp796,35 miliar, segmen pengelola gedung sebesar Rp280,87 miliar, segmen hotel dan segmen arena rekreasi masing – masing sebesar Rp45,57 miliar dan Rp48,70 miliar di 9M19. Laba bersih tercatat meningkat 119,37% YoY menjadi Rp2,31 triliun di 9M19 dari Rp1,05 triliun di 9M18. (Market Bisnis)
- **DUTI** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 0,12% YoY menjadi Rp1,64 triliun di 9M19. Segmen penjualan tanah, rumah dan ruko masih menjadi kontributor utama dengan nilai Rp861,30 juta, angka ini menurun 6,71% YoY, kemudian pos tanah dan bangunan *strata title* berkontribusi sebesar Rp78,67 miliar, segmen sewa sebesar Rp500,69 miliar, segmen hotel sebesar Rp45,57 miliar dan segmen arena rekreasi sebesar Rp148,12 miliar, diikuti segmen lain-lain sebesar Rp148,12 miliar di 9M19. Laba bersih meningkat 1,37% YoY menjadi Rp662,27 miliar di 9M19. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 0,73% pada perdagangan Selasa (26/11) diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp1,57 triliun. Pelemahan indeks terjadi di tengah aksi *rebalancing* indeks MSCI dan pelemahan mayoritas bursa regional Asia. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.088. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.000-6.120 di tengah penantian pasar akan rilisnya pertumbuhan pinjaman dan uang beredar per Okt-19. **Today's recommendation: BMRI, DMAS, JPFA, PGAS.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
BMRI	6,925	BoW	Posisi BMRI saat ini sedang berada pada wave [c] dari wave B, dimana BMRI masih akan terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave B.
DMAS	314	BoW	DMAS sudah menyelesaikan wave [iv]. Saat ini DMAS sedang membentuk awal wave [v] dari wave C.
JPFA	1,610	BOW	JPFA sudah berada pada akhir wave (c) dari wave [ii], yang berarti koreksi JPFA dapat dikatakan sudah terbatas. Selanjutnya, JPFA berpotensi menguat membentuk wave [iii].
PGAS	1,890	SoS	PGAS saat ini sedang membentuk wave [c] dari wave X dari wave E. Dimana PGAS masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya ke area 1,800.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

